BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya mengenai pengaruh *Good Corporate Governance,* struktur modal, dan nilai tukar terhadap kinerja keuangan pada perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. *Good Corporate Governance,* struktur modal, dan nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, perubahan pada *Good Corporate Governance,* struktur modal, dan nilai tukar mengakibatkan perubahan pada kinerja keuangan perusahaan pada tahun pengamatan.
2. *Good Corporate Governance* dengan menggunakan Dewan Komisaris Independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya, keberadaan dewan komisaris independen belum mampu untuk memberikan pengaruh secara langsung terhadap peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan perusahaan.
3. Struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, peningkatan dalam struktur modal akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan, sedangkan penurunan struktur modal cenderung diikuti oleh penurunan kinerja keuangan.
4. Nilai tukar dengan menggunakan kurs tengah secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya, perubahan nilai tukar tidak disertai dengan perubahan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
    a. Perusahaan perlu memerhatikan pengelolaan *Good Corporate Governance*, struktur modal, dan nilai tukar secara bersamaan, karena ketiga variabel tersebut telah terbukti memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengelolaan tersebut dapat dilakukan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola yang efektif, menetapkan komposisi pendanaan yang seimbang antara utang dengan ekuitas, serta mengendalikan risiko fluktuasi nilai tukar. Kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu kebijakan, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.
    b. Struktur modal sebaiknya menjadi perhatian utama karena terbukti memengaruhi kinerja keuangan. Penggunaan utang tidak selalu memberikan pengaruh yang baik apabila tidak didukung oleh pengelolaan risiko yang memadai dari perusahaan, sehingga perusahaan harus lebih hati-hati dalam menetapkan tingkat *leverage* agar tidak menimbulkan tekanan keuangan di kemudian hari.
    c. Perusahaan disarankan untuk mengevaluasi penerapan *Good Corporate Governance,* terutama pada aspek dewan komisaris independen, karena hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Evaluasi tersebut harus dilakukan untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan yang dijalankan oleh dewan komisaris independen telah terlaksana dengan efektif dan mampu memberikan kontribusi terhadap pengelolaan serta dalam pengambilan keputusan perusahaan.
    d. Perusahaan harus tetap mengantisipasi diri menghadapi risiko nilai tukar, meskipun dalam penelitian variabel tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena fluktuasi nilai tukar dapat berpotensi memengaruhi aktivitas perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan transaksi internasional.

2. Bagi Investor

   Investor disarankan untuk mempertimbangkan struktur modal sebagai salah satu aspek yang dapat mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan, karena dalam penelitian ini variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan. Namun, keputusan investasi seharusnya tidak hanya didasarkan hanya pada tingkat utang, karena kondisi tersebut tidak selalu menunjukkan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan secara menyeluruh serta memperhatikan kondisi fundamental perusahaan dan faktor eksternal seperti nilai tukar yang merupakan bagian dari pertimbangan risiko.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model dengan menggunakan atau menambahkan variabel lain yang lebih relevan, memperluas periode penelitian, serta meningkatkan jumlah sampel penelitian sehingga hasil yang didapatkan lebih representatif dan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan.